

Implementasi Strategi Membaca PQRST dalam Pembelajaran Membaca Teks Fiksi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas S XI SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya

Danisa Najwa Luthfiyyah¹

Vaneta Aulia Nursakha²

Ai Siti Nurjamilah³

¹²³ Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

¹danisanajwa115@gmail.com

²vanetaaulia19@gmail.com

³aisitinurjamilah@unsil.ac.id

Abstrak

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami teks, khususnya teks fiksi yang menuntut kemampuan analisis, interpretasi, serta pengenalan unsur intrinsik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi membaca PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dalam pembelajaran teks fiksi serta mengetahui peningkatan kemampuan membaca peserta didik setelah penerapan strategi tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen one group pre-test and post-test. Subjek penelitian terdiri atas 13 peserta didik kelas XI-4 SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya. Data dikumpulkan melalui tes membaca teks fiksi yang mengukur aspek tema, alur, penokohan, latar, konflik, dan amanat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test adalah 70 dengan hanya 23% peserta didik yang mencapai KKM. Setelah diterapkan strategi PQRST, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 82 dengan 76,9% peserta didik melampaui KKM. Peningkatan tampak terutama pada kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik dan memahami alur cerita. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi PQRST efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks fiksi dan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di tingkat SMA.

Kata Kunci: PQRST, membaca, teks fiksi, strategi membaca, SMA

Pendahuluan

Membaca adalah sebuah skill yang penting dalam kehidupan manusia. Aktivitas membaca memiliki hubungan yang kuat dengan eksistensi manusia. Dasar utama dalam membaca adalah kemampuan dan keterampilan berbahasa yang dimiliki manusia. Dalam proses membaca, tidak hanya pikiran yang terlibat, melainkan seluruh indra yang ada pada manusia juga harus dimanfaatkan, sehingga dengan demikian, pembaca mampu memahami isi serta informasi yang terkandung dalam teks yang dibaca. Menurut Tarigan (2021: 7) membaca adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui tulisan atau bahasa yang digunakan. Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa agar mampu berpartisipasi pada segala proses pembelajaran. Namun, pada

kenyataannya, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, khususnya teks fiksi yang membutuhkan kemampuan analisis, interpretasi, dan apresiasi terhadap unsur intrinsik maupun nilai-nilai yang ada di dalamnya. Situasi ini menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan membaca peserta didik dipengaruhi oleh sejumlah factor, seperti keterbatasan strategi pembelajaran, kurangnya motivasi belajar, dan penggunaan strategi membaca yang tidak bervariasi. Penggunaan strategi membaca yang tidak tepat menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan hanya berfokus pada membaca secara superfisial tanpa mampu memahami makna yang lebih mendalam. Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas strategi membaca dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks, termasuk strategi membaca PQRSST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami teks bacaan dengan lebih terarah. (Rayantie et al., 2019). Selain itu, penelitian oleh (Ningrum et al., 2022) menunjukkan bahwa penerapan metode PQRSST padapeserta didik kelas XI di Sekolah Menengah Atas menunjukkan dampak positif terhadap kemampuan membaca cerita pendek.

Meskipun begitu, studi yang secara khusus mengkaji implementasi strategi membaca PQRSST dalam pembelajaran teks fiksi di Tingkat Sekolah Menengah Atas masih dapat dikatakan jarang. Penelitian sebelumnya cenderung lebih menekankan pada teks nonfiksi, teks eksposisi, atau pembelajaran di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, masih sedikit kajian yang menjelaskan bagaimana penerapan strategi membaca PQRSST dapat meningkatkan kemampuan peserta didik Sekolah Menengah Atas dalam memahami teks fiksi, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam penelitian yang perlu dijembatani.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi membaca PQRSST dalam pembelajaran teks fiksi serta mengidentifikasi peningkatan kemampuan membaca peserta didik setelah implementasi strategi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif, khususnya dalam pembelajaran membaca teks fiksi, serta menjadi alternatif Solusi bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Keunikan dari penelitian ini terletak pada implementasi strategi PQRSST dalam konteks pembelajaran membaca teks fiksi di kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena seluruh proses pengumpulan dan analisis data dilakukan dalam bentuk angka untuk melihat perubahan skor berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI-4 SMA Muhammadiyah Tasikmalaya, yang berjumlah 13 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes kemampuan membaca teks fiksi yang diberikan pada dua tahap, yakni pre-test yang dilaksanakan sebelum perlakuan dan post-test yang dilaksanakan setelah perlakuan. Alat ukur tes dirumuskan berdasarkan kriteria keterampilan membaca mencakup pemahaman tema, watak, penokohan, alur, latar, konflik, dan amanat.

Pre-test dan post-test dikerjakan oleh siswa secara individu. Setiap siswa mengerjakan soal tanpa berdiskusi atau bekerja sama dengan teman lainnya. Mekanisme ini dipilih

agar hasil tes benar-benar menunjukkan kemampuan berpikir kritis masing-masing siswa, baik sebelum perlakuan (*pre-test*) maupun setelah perlakuan (*post-test*).

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan membacapeserta didik melalui penerapan strategi membaca PQRSST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*). Data hasil penelitian diperoleh dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang diberikan kepada 13 peserta didik kelas XI-4 SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

Pre-test diberikan sebelum penggunaan strategi membaca PQRSST. Berdasarkan hasil penghitungan terhadap 13 siswa, nilai rata-tata pre-test adalah 70. Kategori nilai siswa yang mencapai KKM (75) hanya sebanyak 23%. Sedangkan 77% siswa berada pada kategori rendah hingga sedang. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu membaca dengan terfokus dan masih kesulitan mengidentifikasi informasi penting dari teks fiksi.

Table 1. Nilai hasil Pre-test

Nama	Nilai
Keyza Permana Maulida	80
Rival Afriansyah Nugraha	80
Lutfiah Dini Rahmawati	80
Zahra Amelia	70
Keysa Moren	70
Dewi Ratna Suminar	70
Aina Nursa'ada	70
Nadifa Rasyid Gania Putri	70
Ai Saiidah Abadiyah	70
Muhammad Daffi Munawir	70
Meutya Zilfira Zahra	60
Alvira Fazria Shafa	60
Bayu Sastra Permana	50

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan awal membaca pemahaman siswa masih dalam kategori kurang. Kesalahan yang paling umum terjadi ada pada kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik.

Setelah peserta didik melaksanakan pre-test, pembelajaran strategi membaca PQRSST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) diberikan secara bertahap. Tujuan dari pembelajaran ini untuk membantu peserta didik membaca teks fiksi secara terarah, kritis dan mendalam.

Pada tahap *Preview*, peneliti meminta peserta didik untuk mengamati judul dan susunan teks fiksi yang akan dibaca. Peserta didik diarahkan untuk memprediksi tema cerita, tokoh, konflik, serta gambaran alur cerita berdasarkan informasi awal yang mereka temukan. Tahap ini bertujuan untuk mengaktifkan pengetahuan dasar peserta didik sehingga memiliki pemahaman awal sebelum membaca secara menyeluruh.

Tahap selanjutnya yakni *Question*, peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan prediksi mereka. Pertanyaan dapat mencakup hal-hal seperti siapa tokoh utama, bagaimana konflik dalam cerita berkembang, apa pesan moral yang dapat diambil, atau bagaimana cerita berakhir. Pertanyaan ini membantu peserta didik focus pada aspek-aspek penting dalam teks selama proses membaca.

Pada tahap *Read*, peserta didik mulai membaca teks cerita secara menyeluruh sambil menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya. Peneliti memandu peserta didik untuk memperhatikan unsur intrinsik cerita seperti tema, alur, penokohan, latar, dan amanat. Aktivitas membaca dilakukan secara mandiri untuk memastikan pemahaman peserta didik berkembang.

Selanjutnya, pada tahap *Summarize*, peserta didik diminta untuk membuat ringkasan dari isi cerita berdasarkan pemahaman mereka. Pada tahap ini, peneliti memberikan arahan mengenai cara menyusun ringkasan yang baik, memilih informasi penting, serta penataan alur cerita secara runtut, dan menyampaikan cerita menggunakan bahasa sendiri. Aktivitas ini membantu peserta didik dalam mengatur pemahaman mereka terhadap teks.

Tahap akhir adalah *Test*, peserta didik diberikan beberapa pertanyaan reflektif atau post-test yang berkaitan dengan isi cerita. Post-test ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami teks cerita setelah melalui rangkaian strategi PQRST.

Setelah menerapkan metode PQRST, para siswa melaksanakan post test dengan isi dan tingkat kesulitan yang serupa. Hasil dari post test menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan. Sebanyak 10 siswa (76,9%) mencapai nilai di atas KKM, sedangkan 3 siswa (23,1%) masih berada di bawah KKM. Nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 82, menunjukkan perkembangan perkembangan yang kuat dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test. Peningkatan terutama terlihat pada aspek mengidentifikasi unsur intrinsik.

Table 2 Nilai hasil Post-test

Nama	Nilai
Keysa Moren	100
Dewi Ratna Seminar	100
Ai Saiidah Abadiyah	100
Aina Nursa'ada	90
Nadifa Rasyid Gania Putri	90
Lutfiah Dini Rahmawati	90
Muhammad Daffi Munawir	90
Zahra Amelia	80
Rival Afriansyah Nugraha	80
Alvira Fazria Shafa	80
Keyza Permana Maulida	70
Meutya Zilfira Zahra	50
Bayu Sastra Permana	50

Perubahan distribusi nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan memahami bacaan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode PQRST.

Perbedaan hasil antara pre-test dan post-test memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan membaca yang jelas. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat dari 23% menjadi 76,9%, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan metode PQRST memberikan dampak positif yang kuat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi membaca PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) memberikan dampak positif terhadap peningkatan terhadap keterampilan membaca teks fiksi peserta didik kelas XI-4 SMA Muhammadiyah Tasikmalaya. Peningkatan nilai rata-rata dari pre-test ke post-test mengindikasikan bahwa peserta didik mengalami kemajuan dalam memahami isi cerita, mengidentifikasi unsur intrinsik, serta mengambil pesan moral dalam teks cerita setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi membaca PQRST.

Peningkatan dalam hasil belajar tersebut sejalan dengan pendapat Rayantie, Hartati, dan Rengganis (2019), yang mengungkapkan bahwa strategi membaca PQRST mendukung peserta didik untuk membaca dengan cara yang lebih sistematis, melalui tahap prediksi, penyusunan pertanyaan, membaca aktif, merangkum, dan pengujian pemahaman. Dengan tahapan tersebut, peserta didik tidak hanya membaca, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir sebelum, selama, dan setelah membaca, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam. Temuan ini juga mendukung penelitian Ningrum, Sartika, dan Fitri (2022) yang mengungkapkan bahwa PQRST berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca cerpen pada siswa SMA.

Lebih mendalam lagi, tahap *Preview* dan *Question* terbukti membantu peserta didik mengaktifkan pengetahuan awal mereka serta menetapkan fokus pada informasi penting dalam teks. Saat peserta didik mengajukan pertanyaan, mereka mendapat stimulus untuk berpikir kritis mengenai tokoh, konflik, dan alur cerita. Tahap ini sangat berpengaruh pada keterampilan mereka untuk memahami alur.

Tahap *Read* dan *Summarize* memfasilitasi peserta didik dalam memahami isi teks secara komprehensif. Membaca aktif sambil menjawab pertanyaan yang mereka susun secara mandiri membantu peserta didik lebih fokus pada detail penting. Kemampuan merangkum pun meningkat, karena peserta didik harus mengolah ulang informasi menjadi bentuk yang lebih singkat dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dahlan dan Latief (2025), bahwa strategi membaca PQRST dapat meningkatkan keterampilan merangkum dan menafsirkan teks dengan lebih aturan.

Tahap terakhir, yaitu *Test*, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap teks fiksi. Pertanyaan reflektif yang diberikan peneliti tidak hanya mengukur pemahaman literal, tetapi juga pemahaman yang bersifat inferensial dan kritis. Hasil dari post-test menunjukkan bahwa peserta didik lebih mampu menjelaskan karier, alur, konflik, serta menyimpulkan amanat dari cerita dengan lebih cepat.

Secara keseluruhan, implementasi strategi membaca PQRST dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pemahaman membaca peserta didik secara menyeluruh. Strategi ini relevan dan berhasil diterapkan dalam konteks pembelajaran teks fiksi. Temuan ini menegaskan bahwa strategi membaca PQRST layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, khususnya di tingkat SMA.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode membaca PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) mampu meningkatkan kemampuan membaca teks fiksi peserta didik kelas XI-4 SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya. Peningkatan terlihat dari naiknya rata-rata nilai tes awal (pre-test) ke tes akhir (post-test) serta bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Melalui tahapan PQRST, peserta didik menjadi lebih terarah dalam membaca, mampu memprediksi isi bacaan dan memahami

unsur intrinsik secara lebih mendalam. Metode ini juga membantu siswa menilai kembali pemahaman mereka melalui tahap pengujian (test).

Penelitian ini membuktikan bahwa Metode PQRST efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks fiksi dan dapat dijadikan alternatif metode bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dengan jumlah peserta yang relatif sedikit, sehingga penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan konteks sekolah yang lebih beragam.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penelitian berlangsung.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yang telah memberikan izin serta fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini di lingkungan sekolah. Peneliti juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah memberikan dukungan, arahan, dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan pembelajaran di kelas XI-4.

Peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada seluruh peserta didik kelas XI-4 SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yang telah berpartisipasi aktif, antusias, dan kooperatif dalam setiap tahap kegiatan penelitian, mulai dari pre-test, pelaksanaan strategi membaca PQRST, hingga post-test. Kontribusi dan keterlibatan peserta didik menjadi bagian penting dalam keberhasilan penelitian ini.

Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada pihak akademisi, dosen pembimbing, dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga, arahan metodologis, serta dukungan ilmiah selama proses penyusunan artikel ini. Tidak lupa, peneliti berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengolahan data, penyediaan referensi, serta diskusi akademik yang memperkaya kualitas penelitian ini.

Akhirnya, peneliti menyampaikan apresiasi kepada keluarga, sahabat, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas doa, dukungan moral, dan motivasi yang diberikan selama proses penyelesaian penelitian ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. State the contributing parties or institutions which help your research. It is important to acknowledge those who help you in funding, research facilities, or meaningful suggestions in improving your article. If your article has been presented in a seminar or conference, you can also mention the forum in this section.

Daftar Pustaka

- Al Marfuah, U, Humaira, M. A., & Effendi, I. (2022). Pengaruh Strategi Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 45-56.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573-5581.
- Dahlan, M. & Latief, S. A. (2025) Keefektifan metode PQRST Dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri

- 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Konfiks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 33-43.
- Dyah Putri Prastitiningtyas, st. Y. Slamet, & Joko Daryanto. (2021). Studi Komparasi Strategi Pembelajaran DRTA dan PQRST Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Membaca.
- Muhibah, L. (2023). Efektivitas Metode PQRST Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 93-98.
- Ningrum, S. O., Sartika, R., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Semen Padang Tahun Ajaran 2022/2023. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(2), 194-202.
- Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J., FIP Lantai, G. B., Setiabudhi, J., Rayantie, R., Hartati, T., & Rengganis, I. (2021). Penerapan Strategi Pqrst Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD.
- Rayantie, R., Hartati, T., & Rengganis, I. (2019). Penerapan Strategi PQRST Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD. *Jurnak Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 289-297.
- Silva Okma Ningrum, Rina Sartika, & Rahayu Fitri. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Semen Padang Tahun Ajaran 2022/2023.
- Tarigan, H. G. (2021). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa